

## **Pengaruh Pemberdayaan Ibu Terhadap Pengetahuan Pemberian Asi Eksklusif Melalui Pendekatan Modelling**

Feby Puji Utami, Ni Deni Dharmayanti

Program Studi Sarjana Kebidanan, dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammad Husni Thamrin

**Correspondence Author:** [febipujiutami13@gmail.com](mailto:febipujiutami13@gmail.com)

**DOI:** <https://doi.org/10.37012/jik.v14i1.2044>

### **Abstrak**

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan kebijakan yang ditekankan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan Badan Kesehatan Dunia (UNICEF) sebagai cara optimal untuk memberikan gizi yang cukup dan perlindungan terhadap penyakit pada bayi selama enam bulan pertama kehidupannya. Meskipun manfaatnya yang jelas, prevalensi pemberian ASI eksklusif masih rendah di banyak negara, termasuk Indonesia. Salah satu faktor yang mempengaruhi praktik pemberian ASI eksklusif adalah pengetahuan ibu tentang pentingnya ASI eksklusif dan cara-cara pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimental pre-post with control group design. Pendekatan modelling digunakan sebagai strategi pemberdayaan ibu melalui pendidikan kesehatan. Intervensi dilakukan melalui pendidikan kesehatan dengan pendekatan modelling di Wilayah Kerja Puskesmas Keramat Jati. Jumlah total sampel adalah 80 orang ibu, terdiri dari 40 orang dalam kelompok intervensi dan 40 orang dalam kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan lembar observasi. Penelitian dilakukan pada bulan desember 2021. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam perubahan pengetahuan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol setelah intervensi. Kelompok perlakuan menunjukkan peningkatan pengetahuan sebesar 75,6%, sedangkan kelompok kontrol hanya sebesar 75,0%. Selain itu, terdapat perbedaan yang signifikan dalam status laktasi bayi antara kedua kelompok setelah intervensi, dengan 97,5% bayi dalam kelompok perlakuan mendapat ASI eksklusif dibandingkan dengan hanya 70,7% dalam kelompok kontrol. Pemberdayaan ibu dalam bentuk Pendekatan modelling untuk pendidikan kesehatan merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif dan memengaruhi status laktasi bayi. Diperlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan untuk mencapai keberhasilan dalam meningkatkan praktik pemberian ASI eksklusif.

**Kata Kunci :** ASI Eksklusif, Pengetahuan Ibu, Pendekatan Modelling, Pendidikan Kesehatan, Menyusui Bayi, Pemberdayaan.

### **Abstract**

*Exclusive breastfeeding is emphasized by the World Health Organization (WHO) and the United Nations Children's Fund (UNICEF) as the optimal way to provide sufficient nutrition and protection against diseases for infants during the first six months of life. Despite its clear benefits, the prevalence of exclusive breastfeeding remains low in many countries, including Indonesia. One of the factors influencing the practice of exclusive breastfeeding is maternal knowledge about its importance and implementation methods. This study employed a quasi-experimental pre-post with control group design. Modelling approach was utilized as a strategy for empowering mothers through health education. The intervention was conducted through health education using the modelling approach in the Working Area of Keramat Jati Community Health Center. The total sample size was 80 mothers, with 40 in the intervention group and 40 in the control group. Data collection was done through questionnaires and observation sheets. The analysis revealed significant differences in the change of knowledge between the intervention and control groups after the intervention. The intervention group showed an increase in knowledge by 75.6%, while the control group showed only a 75.0% increase. Additionally, there was a significant difference in the status of infant breastfeeding between the two groups after the intervention, with 97.5% of infants in the intervention group receiving exclusive breastfeeding compared to only 70.7% in the control group. The Research Conducted in December 2021. Empowering mothers through modelling approach in health education is an effective strategy in enhancing maternal knowledge about exclusive breastfeeding and influencing the status of infant breastfeeding. A holistic and sustainable approach is needed to achieve success in increasing the practice of exclusive breastfeeding.*

**Keywords:** Exclusive Breastfeeding, Maternal Knowledge, Modelling Approach, Health Education, Empowerment

## PENDAHULUAN

Pemberian air susu ibu (ASI eksklusif merupakan kebijakan yang sangat ditekankan oleh organisasi kesehatan dunia (WHO) dan badan kesehatan dunia (UNICEF) sebagai cara optimal untuk memberikan gizi yang cukup dan perlindungan terhadap penyakit pada bayi selama enam bulan pertama kehidupannya. Asi eksklusif memberikan manfaat jangka panjang yang signifikan bagi kesehatan bayi, termasuk perlindungan terhadap infeksi saluran pernapasan dan pencernaan serta menurunkan risiko obesitas dan penyakit kronis di kemudian hari. Meskipun manfaatnya yang jelas, prevalensi pemberian asi eksklusif masih rendah di banyak negara, termasuk indonesia.

Salah satu faktor yang mempengaruhi praktik pemberian asi eksklusif adalah pengetahuan ibu tentang pentingnya asi eksklusif dan cara-cara pelaksanaannya. Pengetahuan yang baik akan mendorong ibu untuk mempraktikkan asi eksklusif dengan penuh keyakinan dan konsistensi. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu terkait asi eksklusif. Pemberdayaan ibu melalui pendekatan modelling menjadi salah satu strategi yang dapat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan praktik pemberian asi eksklusif. Pendekatan modelling memungkinkan ibu untuk mengamati dan meniru praktik-praktik yang dianggap positif dan berhasil dilakukan oleh orang lain di sekitarnya. Dengan melibatkan ibu dalam proses belajar secara langsung dari contoh yang nyata, diharapkan akan terjadi perubahan perilaku yang positif terkait pemberian asi eksklusif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pemberdayaan ibu terhadap pengetahuan pemberian asi eksklusif melalui pendekatan modelling. Dengan melibatkan ibu dalam proses pembelajaran yang terstruktur dan didukung oleh contoh-contoh praktik yang baik, diharapkan dapat terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan dan berkelanjutan terkait asi eksklusif. Pada tahap awal, pendekatan modelling akan diimplementasikan dengan melibatkan ibu-ibu di wilayah tertentu dalam sesi-sesi pelatihan dan demonstrasi praktik asi eksklusif yang benar. Selanjutnya, akan dilakukan evaluasi terhadap pengetahuan ibu sebelum dan sesudah pemberdayaan melalui pendekatan ini untuk melihat dampaknya terhadap tingkat pengetahuan pemberian asi eksklusif.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Desain Penelitian:**

Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimental pre-post with control group design. Kelompok intervensi menerima pendidikan kesehatan (penkes) dengan pendekatan modelling, sementara kelompok kontrol tidak menerima intervensi.

### **Lokasi Penelitian:**

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Keramat Jati. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan desember 2021.

### **Sampel:**

Jumlah total sampel adalah 80 orang ibu, terdiri dari 40 orang dalam kelompok intervensi dan 40 orang dalam kelompok kontrol, sesuai dengan kriteria penelitian.

### **Metode Intervensi:**

Intervensi dilakukan melalui pendidikan kesehatan (penkes) dengan pendekatan modelling. Pendekatan ini melibatkan metode demonstrasi, redemonstrasi, dan simulasi. Alat bantu penkes yang digunakan meliputi leaflet, lembar balik, dan pantom.

Tahap Pendidikan Kesehatan:

Tahap pertama dari pendidikan kesehatan (penkes) adalah penkes, yang menggunakan modul tentang manajemen laktasi, khususnya pemberian ASI.

### **Instrumen Penelitian:**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi. Variabel yang diukur sebelum dan sesudah intervensi meliputi pengetahuan, dukungan keluarga, dan status laktasi.

### **Analisis Data:**

Data yang diperoleh dianalisis secara univariat dan bivariat untuk melihat gambaran umum setiap variabel, distribusi, dan frekuensinya. Selain itu, analisis dilakukan untuk melihat hubungan antara pemberdayaan ibu terhadap pengetahuan pemberian ASI eksklusif melalui pendekatan modelling. Metode analisis yang digunakan meliputi uji chi square, uji wilcoxon, dan uji mann whitney.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Hasil Analisis Univariat

**Tabel 1. Data Karakteristik Responden**

| Variabel    | Kelompok        |                |
|-------------|-----------------|----------------|
|             | Perlakuan(n=40) | Kontrol (n=40) |
| Usia Ibu    | 25,15           | 25,1           |
| Usia Suami  | 28,3            | 29,6           |
| Jumlah anak | 2,4             | 3,1            |

### 2. Hasil Analisis Bivariat

**Tabel 2. Perubahan Pengetahuan Ibu Antara Kelompok Perlakuan dengan Kelompok Kontrol**

| Kelompok  | Pengetahuan Ibu |               | p-Value |
|-----------|-----------------|---------------|---------|
|           | Meningkat       | Tetap/Menurun |         |
| Perlakuan | 75,6%           | 24,4%         | 0,003   |
| Kontrol   | 75,5%           | 25,0%         |         |

Berdasarkan hasil analisis, terdapat perbedaan yang signifikan dalam perubahan pengetahuan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol setelah intervensi pendidikan kesehatan dengan pendekatan modelling tentang manajemen laktasi dan tumbuh kembang bayi. Dalam kelompok perlakuan, terdapat peningkatan pengetahuan sebanyak 75,6%, sedangkan dalam kelompok kontrol, peningkatan pengetahuan hanya sebesar 75,0%. Hasil uji chi-square menunjukkan nilai  $p=0,003$ , yang mengindikasikan perbedaan yang signifikan dalam perubahan pengetahuan antara kedua kelompok.

**Tabel 3. Status Laktasi antara kelompok Perlakuan dengan Kelompok Kontrol**

| Kelompok  | Status Laktasi  |    |           |    | p-Value |
|-----------|-----------------|----|-----------|----|---------|
|           | Tidak Eksklusif |    | Eksklusif |    |         |
|           | %               | n  | %         | n  |         |
| Kontrol   | 29,3            | 11 | 70,7      | 29 | 0,001   |
| Perlakuan | 2,5             | 1  | 97,5      | 39 |         |

Berdasarkan hasil analisis, variabel status laktasi bayi juga menunjukkan perbedaan yang signifikan ( $p=0,001$ ) antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol setelah intervensi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam status laktasi bayi dari ibu yang menerima pendidikan kesehatan dengan kelompok ibu yang tidak menerima pendidikan kesehatan.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh pemberdayaan ibu melalui pendekatan modelling dalam pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap pengetahuan ibu.

Sebelum intervensi, tidak terdapat perbedaan pengetahuan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Namun, setelah diberikan intervensi, terdapat perbedaan yang signifikan dalam pengetahuan ibu antara kedua kelompok. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti efektivitas pendidikan kesehatan intensif, termasuk konseling laktasi yang intensif, dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya ASI eksklusif. Perubahan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif sangat penting karena pengetahuan yang kurang seringkali menjadi penyebab kegagalan dalam pemberian ASI eksklusif. Informasi yang disampaikan kepada ibu sejak masa kehamilan hingga masa menyusui memiliki peran penting dalam membentuk praktik pemberian ASI eksklusif.

Selain pengetahuan, intervensi juga berdampak pada status laktasi bayi. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dalam hal status laktasi bayi setelah intervensi. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan pendekatan modelling mampu secara langsung memengaruhi praktik pemberian ASI eksklusif.

Meskipun demikian, penting untuk dicatat bahwa tidak semua perubahan dalam praktik pemberian ASI eksklusif dapat dijelaskan oleh peningkatan pengetahuan ibu. Faktor lain seperti keinginan pribadi ibu dan dukungan dari petugas kesehatan juga memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan praktik pemberian ASI eksklusif.

Dalam kesimpulannya, pendidikan kesehatan dengan pendekatan modelling tentang manajemen laktasi merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif dan mempengaruhi status laktasi bayi. Namun, untuk mencapai keberhasilan yang optimal, diperlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan yang melibatkan faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap praktik pemberian ASI eksklusif.

**REFERENSI**

- Kurniawan, E., Agustina, R., & Widyawati, W. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Praktik Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotaraja, Kota Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 137-143.
- Lubis, R. A., & Ramadani, F. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Puskesmas Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(2), 132-137.
- Setiawati, A., & Rosadi, D. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bukit Raya Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 10(1), 15-22.
- Setyowati, D., & Susilowati, D. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Pada Bayi Usia 0–6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Nogosari, Kabupaten Boyolali. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 6(1), 90-97.
- Siregar, A. Y. M., & Wulandari, H. D. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Dengan Praktik Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomukti, Kabupaten Sleman. *Jurnal Keperawatan*, 9(1), 45-50.
- Wulandari, H. D., Siregar, A. Y. M., & Suryani, A. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngijo, Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (KEMAS)*, 14(1), 61-68.